**DAFTAR ISI**

 Halaman

**ABSTRAK i**

**KATA PENGANTAR ii**

**DAFTAR ISI v**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

1. Latar Belakang 1
2. Perumusan Masalah 3
3. Tujuan Penelitian 3
4. Manfaat Penelitian 3
5. Hipotesis 3
6. Kerangka fikir 4

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5**

1. Uraian Tumbuhan 5

 2.1.1 Sistematika Tumbuhan 5

 2.1.2 Nama Daerah 5

 2.1.3 Kandungan Kimia 6

 2.1.4 Khasiat 6

1. Simplisia 6
2. Ekstraksi 6

2.4 Cairan Penyari 8

2.5 Kandungan Senyawa Kimia Tumbuhan 9

 2.5.1 Alkaloid 9

 2.5.2 Flavonoid 10

 2.5.3 Saponin 11

 2.5.4 Tanin 11

 2.5.5 Glikosida 12

 2.5.6 Steroid 12

 2.6 Krim 12

 2.6.1 Pembagian krim 12

 2.6.2 Syarat krim 13

 2.6.3 Kegunaan krim 13

 2.7 Kulit 13

 2.7.1 Epidermis 14

 2.7.2 Dermis 14

 2.7.3 Hipodermis 15

 2.8Fungsi kulit 16

2.9Absorbsi Melalui Kulit 16

 2.10Luka Bakar 17

 2.10.1 Klasifikasi Luka Bakar 18

 2.10.2 Fase Luka Bakar 21

 2.10.3 Perubahan Fisiologi Pada Kulit 21

 2.10.4 Peribahan Proses Penyembuhan Luka Bakar 22

2.10.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses

Penyembuhan Luka Bakar 23

 **BAB III METODE PENELITIAN 25**

1. Jenis Penelitian 25
2. Lokasi Penelitian 26

3.2.1 Lokasi Penelitian 26

3.2.2 Waktu Penelitian 26

1. Variabel Penelitian 26

3.3.1 Variabel Penelitian 26

3.3.2. Parameter Penelitian 26

1. Sampel Penelitian 26
2. Bahan 26
3. Alat dan Instrumentasi 27
4. Proedur Penelitian 27

3.7.1 Pembuatan Larutan Pereaksi 27

3.7.1.1 Larutan Pereaksi Mayer 27

3.7.1.2 Larutan Pereaksi Natrium Hidroksida 2 N 27

3.7.1.3 Larutan Pereaksi Bauchardat 27

3.7.1.4 Larutan Pereaksi Dragendroff 27

3.7.1.5 Laruran Pereaksi Besi III Klorida 1% 28

3.7.1.6 Larutan Pereaksi Asam klorida 2 N 28

3.7.1.7 Larutan Pereaksi Timbal II Asetat 0,4 M 28

3.7.1.8 Larutan Pereaksi Molish 28

3.7.2 Pemerikaan Mutu Samplisia (karakterisasi) 28

 3.7.2.1 Penetapan Kadar Air Simplisia 28

 3.7.2.2 Penetapan Kadar Sari Larut Dalam Air 29

 3.7.2.3 Penetapan Kadar Sari Larut Dalam Etanol 29

 3.7.2.4 Penetapan Kadar Abu Total 29

* + - 1. Penetapan Kadar Abu Tidak larut

 Dalam Asam 30

3.7.3 Skrining Fitokimia 30

 3.7.3.1 Pemeriksaan Alkaloida 30

 3.7.3.2 Pemeriksaan Flavanoid 30

 3.7.3.3 Pemeriksaan Saponin 31

 3.7.3.4 Pemriksaan Glikosida 31

 3.7.3.5 Pemeriksaan Tanin 31

 3.7.3.6 Pemeriksaan Streoid/Triterpenoid 32

3.7.4 Pembuatan Ekstrak Daun Ubi 32

3.7.5 Pembuatan Krim 32

3.7.6 Evaluasi Sediaan Krim 34

3.7.7 Pengujian Sediaan Krim terhadap Luka Bakar 34

3.7.8 Perhitungan Diameter Rata-rata Luka bakar dan

 Analisis Data 36

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil 37

4.1.1 Identifikasi Tumbuhan 37

4.1.2 Hasil Pemerksaan Makroskopik Daun Ubi 37

4.1.3 Pemeriksaan Karakteristik Serbuk Simplisia 37

4.1.4 Hasil Ekstraksi 38

4.1.5 Skrining Fitokimia 38

1. Pembahasan 39

4.2.1 Evaluasi Stabilitas Sediaan Krim 39

4.2.1.1 Pengujiaan Organoleptis&Homogenitas

Sediaan 39

4.2.1.2 Pengukuran pH Sediaan 40

4.2.2 Hasil Pengujian Efektifitas Krim Ekstrak Daun Ubi 41

4.2.3 Analisis Data 42

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 43**

1. Kesimpulan 43
2. Saran 43

**DAFTAR PUSTAKA 44**

**LAMPIRAN 47**

**DAFTAR TABEL**

 Halaman

**Tabel 1.** Formulasi Krim Dengan Variasi Kosentrasi Ekstrak Daun

 Ubi Dalam 50 Gram 33

**Tabel 2.** Hasil Pemeriksaan Karakterisasi Serbuk Simplisia Daun Ubi 37

**Tabel 3.** Hasil Skrining Fitokimia Serbuk Simplisia dan Ekstrak Daun

 Ubi 38

**Tabel 4.** Hasil Pengamatan Organoleptis dan Homogenitas Sediaan Krim 39

**Tabel 5.** Hasil Pemeriksaan pH pada Sediaan Krim Ekstrak Daun Ubi 40

**Tabel 6.** Rata-rata Perubahan Diameter Luka Bakar 41

**DAFTAR GAMBAR**

 Halaman

**Gambar 1**. Struktur Akaloid Morfin 8

**Gambar 2.** Struktur Flavon (2-fenil-1,4-benzopiron) 9

**Gambar 3.** Struktur Saponin 9

**Gambar 4.** Struktur Asam Tanat 10

**Gambar 5.** Struktur Glikosida 11

**Gambar 6.** Struktur Steroid danTriterpenoid 11

**Gambar 7.** Penampang Anatomi Kulit 15

**Gambar 8.** Potongan Kulit Normal dan Kedalaman Luka Bakar 17

**Gambar 9.** Luka Bakar Derajat Satu 18

**Gambar 10.**  Luka Bakar Derajat Dua Dangkal (2a) 19

**Gambar 11.** Luka Bakar Derajat Dua Dalam (2b) 19

**Gambar 12.** Rumus Sembilan *(Rule of Nine)* 20

**Gambar 13.** Mengukur Diameter Luka Bakar 35

**Gambar 14**. Grafik rata-rata Diameter Luka Bakar Versus Hari 42

**DAFTAR LAMPIRAN**

 Halaman

**Lampiran 1.** Hasil Identifikasi Tanaman Ubi *(Manihotesculenta)* 47

**Lampiran 2**. Surat Persetujuan Etik Penelitian 48

**Lampiran 3**. Gambar Daun Ubi Serbuk Simplisia dan Ekstrak Daun

 Ubi ... 49

**Lampiran 4**. Gambar Mikroskopik serbuk Daun 50

**Lampiran5**. Perhitungan Karakterisasi Simplisia 51

**Lampiran 6.** Gambar Sediaan Krim 53

**Lampiran 7.** Gambar Alat *Rotary evaporator* dan Azeotroph 54

**Lampiran 8.** Gambar Lempeng logam, Lidocain dan Burnazin 55

**Lampiran 9.** Bagan Alir Penelitian 56

**Lampiran 10.** Gambar Perubahan Diameter Luka Bakar Dengan

 Pengobatan Dasar Krim (Kontrol Negatif) 58

**Lampiran 11**. Gambar Perubahan Diameter Luka Bakar dengan

 Pengobatan EDU 5% 59

**Lampiran 12.** Gambar Perubahan Diameter Luka Bakar dengan

 Pengobatan EDU 7% 61

**Lampiran 13.** Gambar Perubahan Diameter Luka Bakar dengan

 Pengobatan EDU 10% 62

**Lampiran14.** Gambar Perubahan Diameter Luka Bakar Dengan

 Pengobatan Burnazin 63

**Lampiran 15**. Gambar Tempat Karatina Selama penyembuhan

 luka bakar 64

**Lampiran 16**. Tabel Diameter Luka Bakar dengan Interval pengukuran

 2 hari 65

**Lampiran 17**. Tabel Hasil Analisis Variasi dan Uji Duncan 66